

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Tulungagung memiliki julukan tersendiri dari masyarakat sekitar, yaitu “*Tulungagung Kota Cethe*”. Julukan ini membawa dampak tersendiri bagi wilayah Tulungagung, yaitu banyaknya tempat-tempat yang dijadikan *coffee shop*. Jumlah *coffee shop* di Tulungagung mencapai ribuan unit dan tersebar disemua tempat secara merata. Menurut data dari Pemerintah Kabupaten Tulungagung, pada tahun 2009 jumlah *coffee shop* di Tulungagung mencapai 1700 unit. Berdasarkan data dari Paguyuban Warung dan Hiburan se-Tulungagung (Pawahita), hingga tahun 2010 jumlah *coffee shop* di 19 kecamatan yang ada di Tulungagung mencapai 7.000 unit dan tersebar secara merata . Hal ini tidak mengherankan karena hampir setiap desa yang ada di Tulungagung memiliki *coffee shop*. Setidaknya setiap desa memiliki 2 hingga 5 unit *coffee shop* bahkan ada yang lebih dari jumlah tersebut, sehingga desa-desa menjadi ramai¹. Rata-rata *coffee shop* sebagai tempat yang dianggap asyik bisa tutup sampai dini hari atau bahkan sampai pagi, tentunya hal ini membawa pengaruh yang kurang baik bagi mahasiswa yang tidak dapat mengontrol diri. Salah satu pengaruh yang kurang baiknya adalah anak-anak atau mahasiswa yang begadang sampai larut malam di *coffee shop*, mereka akan pulang dini hari

¹ Siti Zurngatul Khusna , dkk, Praktik Sosial Nyethe Pengunjung Warung Kopi Di Tulungagung, *Nama Jurnal*, Vol. 01, No. 01, 2012, hal.2

atau waktu subuh, sehingga berdampak pada tingkat kerohanian yang kurang baik. Sebagian dampak dari pecinta kopi sebenarnya tidak bisa melulu diartikan negatif, namun juga bisa bermakna sangat positif manakala bagi sebagian mahasiswa menggunakan waktu ngopi nya untuk kegiatan yang bersifat positif, seperti diskusi, belajar, mengerjakan tugas, bisnis, dsb, selama disana benar-benar belajar.

Coffee shop juga bisa menjadi tempat munculnya ide skripsi dan penelitian, karena terkait dengan suasana santai dan penuh kekeluargaan serta keakraban yang tercipta di *coffee shop* sehingga menimbulkan suasana nyaman dalam berkomunikasi, bahkan terkadang pelayan atau pemilik *coffee shop* menjadi teman ngobrol bagi pembeli atau juga menjadi pendengar cerita.²

Berdasarkan pada QS An-Nahl ayat 78, Allah SWT berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ - ٧٨ -

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui satupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl: 78).³

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia yang awalnya tidak tahu apapun ketika dilahirkan didunia kemudian dia diberi mata, telinga, dan

² Ruhadi dan Herlina, Dampak Keberadaan Kedai Kopi Bagi IPK Mahasiswa Di Kota Banda Aceh, *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol. 14, No.2, September 2013, hal.108.

³ M. Shohib Dzohir, *Tarjamah Al-Qur'an Al- Karim*, (Jakarta: Jabal Roudhoh Jannah, 2010), hal. 275.

hati. Semua itu dimaksudkan agar manusia mau belajar tentang kehidupan, baik kehidupan didunia maupun kehidupan di akhirat.

Sebagian orang menyukai waktu pagi, ada yang sore, bahkan ada yang larut malam dalam belajar, sehingga hal ini berdampak pada waktu tidurnya yang berbeda-beda. Solusi dari masalah ini adalah dengan memberikan inovasi tentang sistem *coffee shop* yang diisi dengan diskusi, walaupun memang hal ini terlihat sulit, namun saat ini sudah ada beberapa *coffee shop* yang dirombak menjadi tempat diskusi. Masalah ini menjadi suatu masalah yang penting dalam dunia pendidikan, karena jika dilihat di kalangan mahasiswa sebagai kaum muda yang tidak menggunakan waktu luang nya untuk kegiatan yang positif akan membawa dampak yang buruk bagi diri sendiri secara khusus dan bagi bangsa secara umum, karena pemuda adalah aset bangsa. Serta dalam segi agama menyia-nyiakan waktu bukanlah hal yang dianjurkan. Dalam sebuah penelitian dijelaskan bahwa “motivasi dari mahasiswa pergi ke *coffee shop* adalah dengan tujuan untuk mengerjakan tugas dengan memperoleh fasilitas Wi-Fi”.⁴

Bagi mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan, berkunjung ke *coffee shop* merupakan hal yang biasa atau wajar bagi kalangan anak muda. Tidak jarang mereka juga mengikuti gaya artis atau orang-orang yang ada di instagram yang gaya hidupnya sering dihabiskan di *coffee shop* mungkin hanya untuk sekedar bertemu teman saja atau nongkrong. Atau bahkan mereka pergi ke *coffee shop* untuk mencari Wi-Fi untuk mendukung

⁴ *Ibid.*, hal.107.

berbagai aktifitas mereka. Namun, bagi sebagian orang pergi ke *coffee shop* juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Di *coffee shop* mereka dapat kerja kelompok untuk mengerjakan tugas atau hal yang lain. Media sosial sekarang ini merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi penggunanya, Hal ini pula yang membuat saat ini *coffee shop* menjadi tempat yang penting bagi masyarakat. Senada pula dengan pendapat yang dikemukakan oleh mahasiswa saat wawancara yang menggunakan *coffee shop* sebagai tempat yang favorit.

Allah SWT berfirman dalam QS.Al-Maidah : 35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَبِتَّعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ٣٥ -

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada Allah, dan berjihadlah di jalan-Nya, agar kamu beruntung”.⁵

Penjelasan dari firman Allah tersebut adalah sebagai orang yang beriman sudah sebaiknya kita mencari jalan atau wasilah atau sarana untuk meraih sesuatu, termasuk jika diartikan secara luas adalah dalam belajar. Hal tersebut dimaksudkan agar semua harapan dan cita-cita akan segera terlaksana. Dengan adanya *coffee shop* diharapkan pula dapat dijadikan sarana untuk belajar dengan baik.

⁵ M. Shohib Dzohir, *Tarjamah Al-Qur'an* hal. 113.

Masalah ini tentu merupakan hal yang penting untuk diulas, mengenai adanya motivasi serta minat apa saja yang mendukung belajar jika dilihat dari perspektif *coffee shop* sendiri, bertujuan untuk mendukung atau juga menjadi semangat tersendiri bagi mahasiswa untuk mencari serta menemukan sarana atau tempat belajar yang tepat bagi dirinya. Skripsi dengan tema *coffee shop* sendiri memang jarang di bahas, maka dari itu saya berharap bisa menyelesaikan ini dengan baik untuk mengetahui hasilnya. Berdasarkan penelitian-penelitian yang ada, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Coffee Shop Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh kegiatan berkunjung ke *coffee shop* secara rutin terhadap kesehatan
- b. Sering begadang karena pulang malam atau bahkan pagi
- c. Pecinta kopi berpengaruh terhadap kehidupan islam, yaitu ghibah
- d. Menghabiskan waktu
- e. Motivasi siswa pada pelajaran PAI

- f. Materi pelajaran yang kurang menarik
- g. Faktor lingkungan yang kurang mendukung
- h. Minat belajar mahasiswa

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah-masalah terkait sebagai berikut :

- a. Minat belajar mahasiswa dari pengaruh *coffee shop*
- b. Motivasi belajar mahasiswa dari pengaruh *Coffe Shop*
- c. Minat dan motivasi belajar mahasiswa dari pengaruh *Coffe Shop*

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang dapat diambil dari paparan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *coffee shop* terhadap minat belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung ?
2. Bagaimana pengaruh *coffee shop* terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung ?
3. Bagaimana pengaruh *coffee shop* terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh *coffee shop* terhadap minat belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung
2. Untuk menjelaskan pengaruh *coffee shop* terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung
3. Untuk menjelaskan pengaruh *coffee shop* terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *coffee shop* terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa bisa mendapatkan motivasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan semangat belajar yang nyaman dan sesuai dengan karakteristik mereka. Selain dapat memberikan suasana baru dalam belajar, tentunya hal ini juga dapat mempercepat proses peralihan ilmu di dalamnya. Dengan adanya *coffee shop* ini diharapkan dapat

membantu mahasiswa agar lebih semangat dalam belajar dan mengurangi tingkat kejenuhan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa mengembangkan pengetahuannya yang berkaitan dengan pengaruh *coffee shop* terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa serta menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan sosial berkaitan dengan *coffee shop*.

c. Bagi Kajar atau dosen

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan penilaian yang baik bagi mahasiswa, jika pengaruh *coffee shop* selama ini dipandang negatif, maka bisa dipandang lebih positif jika terdapat peningkatan yang baik bagi mahasiswa. Tentunya kajar dan dosen akan memberi kesempatan untuk memanfaatkan *coffee shop* dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kemampuan kognitif maupun sosial mahasiswa.

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

- a. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *coffee shop* terhadap minat belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung
- b. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *coffee shop* terhadap motivasi belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung

- c. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *coffee shop* terhadap minat dan motivasi belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung

G. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahfahaman karena perbedaan penafsiran topik pembahasan, maka dijelaskan tentang maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini yakni:

1. Konseptual

a. *Coffee shop*

Coffee (kopi) adalah “salah satu bagian dari hasil komoditi perkebunan di Indonesia yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi dengan peran sebagai sumber devisa negara”.⁶ *Shop* merupakan toko, jadi *coffee shop* dimaknai sebagai kedai kopi.

b. Minat belajar

“Minat adalah suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat belajar mahasiswa merupakan faktor yang utama menentukan derajat keaktifan belajar mahasiswa”.⁷

c. Motivasi belajar

“Kecenderungan atau dorongan hasrat dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin”.⁸

⁶ Raharjo, P, *Panduan Budidaya Dan Pengolahan Kopi Arabika Dan Robusta*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012).

⁷ Keke Aritonang, Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 10, 2008, hal.14.

d. Pendidikan agama islam

“Proses pendidikan yang dilakukan oleh guru atau pembimbing untuk membimbing tingkah laku manusia baik secara individu maupun sosial yang diarahkan pada potensi fitrah manusia melalui proses intelektual maupun spiritual berlandaskan nilai islam untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat”.⁹

2. Operasional

Dari penjelasan secara konseptual di atas, maka judul skripsi “*Pengaruh Coffee Shop Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung*”, diartikan bahwa adanya pengaruh *Coffee Shop* adalah suatu kebiasaan mahasiswa untuk berkunjung di kedai kopi sebagai sebuah rutinitas tertentu baik untuk belajar maupun sekedar ber-sosial dengan teman-temannya. Dalam minat dan motivasi belajar mahasiswa tentunya harus didukung dengan faktor-faktor lain yang dapat mendukung, seperti halnya tempat, dengan *Coffee Shop* ini diharapkan juga bisa menjadi sebuah peluang yang baik bagi mahasiswa untuk belajar banyak hal. Bagi mahasiswa jurusan pendidikan agama islam tentu harus dilihat pula bagaimana perkembangannya, karena PAI merupakan pelajaran spiritual yang dilandaskan nilai islam, apakah sesuai dengan keadaan *Coffee Shop* atau tidak dalam mendukung lingkungan yang baik dalam belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung semangat belajar

⁸ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hal. 42.

⁹ Binti Maunah, *Diktat Ilmu Pendidikan*, (Tulungagung: STAIN, 2003), hal. 25.

mahasiswa PAI di IAIN pada khususnya, karena kita tahu bahwa dalam belajar juga memerlukan adanya waktu dan tempat yang nyaman agar ilmu yang di dapat diresap dengan baik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut : **Bab I Pembahasan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan. **Bab II Landasan Teori**, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas pengaruh *coffee shop* pada minat dan motivasi belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling Serta membahas kisi-kisi instrumen, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini berisikan hasil dari penelitian yang terdiri atas apakah terdapat pengaruh antara minat dan motivasi belajar, seberapa persen adanya pengaruh tersebut, dll. Selain itu juga berisikan laporan hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini berisi analisis data yang memuat data hasil penelitian yang meliputi data angket, data observasi dan

data dokumentasi. **Bab VI Penutup**, pada bab ini terdapat 2 bagian utama yaitu kesimpulan dan saran.